

BAB VII

PENUTUP

7.1. KESIMPULAN

Perancangan Balai Penelitian Infrastruktur Wilayah (BPIW) di Malang Raya, dilatarbelakangi oleh beberapa fakta nyata dan kesenjangan harapan di lingkungan masyarakat. Diantaranya, banyaknya kasus pelanggaran pembangunan, rusaknya infrastruktur karena perubahan iklim dan bencana, ketidakteraturan sistem infrastruktur, terbengkalainya sejumlah infrastruktur, ketidakjelasan database, ambisi Pemerintah, proyek yang tidak tepat sasaran, dan lain-lain. Belum lagi masalah tertinggalnya negara Indonesia dalam hal pembangunan infrastruktur keras fisik yang jauh dari kemodernan, dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Masalah-masalah tersebut tidak dapat dibiarkan begitu saja dalam kurun waktu yang lama, karena akan menghambur-hamburkan dana APBD dan mengakibatkan kegiatan perekonomian yang terhambat. Oleh karena itu, perlu adanya sebuah sarana untuk meneliti dan mengembangkan inovasi-inovasi terbaru dalam hal pembangunan, menyelesaikan solusi infrastruktur baru atau meregenerasi lingkungan yang sudah rusak. Di dalam penyelesaian perancangan ini, dikaitkan dengan metode yang sama dalam merancang infrastruktur yakni menggunakan tema superimposition. Diharapkan dengan menggunakan tema superimposition, maka Perancangan Balai Penelitian Infrastruktur Wilayah (BPIW) ini dapat menjadi satu precedent di Malang Raya sebagai bangunan penelitian yang modern dan unik, untuk dapat dimanfaatkan bersama sebagai tempat mengembangkan dan menerapkan inovasi teknologi pembangunan. Tak kalah pentingnya juga tentunya untuk



menyelesaikan masalah lingkungan demi kehidupan umat manusia yang lebih berkualitas.

Untuk menghasilkan desain bangunan dengan tema superimposition digunakan beberapa metode perancangan, yaitu decompose, recombination, deformation dan menghasilkan hasil akhir yang disebut superimposition of events. Langkah-langkah tersebut dibutuhkan agar output desain bisa memiliki kekhasan karakter dekonstruksi dan sesuai dengan fungsi bangunan yang dibutuhkan.

7.2. SARAN

Penulis sadar dalam penulisan Laporan Tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik untuk perbaikan sangat dibutuhkan. Untuk pembaca yang ingin mengambil objek yang sama atau kasus permasalahan yang sama dalam perancangan, sebaiknya memperhatikan kebutuhan ruang-ruang yang lebih spesifik dalam penelitian infrastruktur. Serta bagi pembaca sebaiknya memfokuskan dulu kategori infrastruktur apa yang ingin dikaji, karena setiap kategori infrastruktur memiliki kebutuhan ruang yang berbeda dan memiliki tingkat kesulitan dalam penemuan dimensi alat-alat laboratorium. Semoga bermanfaat.